



PROSPEK

Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi

UNIVERSITAS SILIWANGI Vol.2 No.2 (141-151)

PENGARUH INTERAKSI SOSIAL, INTENSITAS BELAJAR, GAYA BELAJAR, MOTIVASI BERPRESTASI DAN PEMANFAATAN INTERNET TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMA N 1 TALAMAU KABUPATEN PASAMAN

Novia Erika Putri¹, Desi Areva², Vivina Eprillison³

¹Program studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

email: noviaerikaputri9@gmail.com

²Program studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

email: desiareva@stkip-pgri-sumbar.ac.id

³Program studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

email: vivina-eprillison@gmail.com

Abstrak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh signifikan antara interaksi sosial (X1) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Talamau, interaksi sosial lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orangtua yang berpendapatan rendah, 2) Terdapat pengaruh signifikan antara intensitas belajar (X2) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Talamau, intensitas belajar lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orangtua yang berpendapatan tinggi, 3) Terdapat pengaruh signifikan antara gaya belajar (X3) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Talamau, gaya belajar lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orangtua yang berpendapatan tinggi, 4) Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi berprestasi (X4) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Talamau, motivasi berprestasi lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orangtua yang berpendapatan rendah. 5) Terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan perpustakaan (X5) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Talamau, 6) Terdapat pengaruh interaksi sosial, intensitas belajar, gaya belajar, motivasi berprestasi dan pemanfaatan internet secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Talamau.

Kata Kunci: interaksi sosial, intensitas belajar, gaya belajar, motivasi berprestasi, pemanfaatan internet, dan prestasi belajar.

Abstract

The results showed that: 1) There is a significant effect between social interaction (X1) on the learning achievement of students in class XI IPS SMA N 1 Talamau, social interaction is more influential on the learning achievement of students from low -income parents, 2) There is a significant effect between learning intensity (X2) on the learning achievement of students in class XI IPS SMA N 1 Talamau, learning intensity is more influential on the learning achievement of students from high -income parents, 3) There is a significant influence between learning style (X3) on the learning achievement of students in class XI IPS SMA N 1 Talamau, learning style is more influential on student learning achievement from high -income parents, 4) There is a significant influence between achievement motivation (X4) on student achievement in class XI IPS SMA N 1 Talamau, achievement motivation is more influential on learning achievement students from the group of parents who ber low income. 5) There is a significant effect between the use of the library (X5) on the learning achievement of students in class XI IPS SMA

N 1 Talamau, 6) *There is the influence of social interaction, learning intensity, learning style, achievement motivation and use of the internet together on the learning achievement of students XI IPS SMA N 1 Talamau.*

Keywords: *social interaction, learning intensity, learning style, achievement motivation, internet utilization, and learning achievement.*

PEDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha pembinaan kepribadian dan kemajuan manusia baik secara jasmani maupun rohani. Pendidikan UU No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Tidak jarang ditemukan orangtua yang menghabiskan waktu, sibuk bekerja semata-mata hanya untuk kepentingan anak. Ditinjau dari sisi psikologi, kebutuhan anak bukan hanya sebatas kebutuhan materi semata, anak juga membutuhkan kasih sayang dan perhatian dari orang terdekat, khususnya orang tua. Realitanya, banyak anak kurang mendapatkan kebutuhan afeksi (Kasih Sayang), disebabkan orang tua sibuk mencari uang demi untuk memperbaiki perekonomian keluarga.

Prestasi dapat diartikan hasil dari usaha atau ketekunan yang dilakukan dalam setiap kegiatan. Menurut Muhibbin (2008:141) menjelaskan bahwa prestasi merupakan tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program, sedangkan "Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya" (Slameto, 2010 : 2). Prestasi belajar adalah nilai-nilai yang merupakan perumus terakhir yang diberikan oleh guru terkait mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu (Sumadi & Suryabrata, 2006:297). Pendapat lain dikemukakan oleh (Tirtonegoro, 2001:43) "Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu".

Berdasarkan berbagai macam teori yang diuraikan di atas, maka berdasarkan definisi di atas maka definisi prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil maksimal yang harus dicapai atau di raih seseorang setelah belajar, yaitu berusaha untuk menguasai pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu bentuk pengendalian mutu pendidikan adalah dengan diadakannya ujian nasional baik dijenjang SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA. Dengan ujian nasional ini bisa diketahui bahwa seberapa jauh para peserta didik memenuhi standar hasil yang dicapai dijenjang pendidikan. Berikut ini adalah tabel nilai rata-rata UN di kabupaten pasaman barat:

Tabel 1. Data Perbandingan Nilai ujian Nasional Kabupaten Pasaman Barat

Nama Sekolah	Perbandingan Nilai UN						guru sertifikas i	Akreditas i
	2017	Prt	2018	Prt	2019	Prt		
SMA N 1 Pasaman	59.94	2	61.55	1	62.46	1	46	A
SMA N 1 Lembah Melintang	49.38	4	50.93	2	50.21	2	40	A
SMA N 1 Kinali	44.91	10	48.39	3	47.16	4	31	A
Sma N 1 Talamau	47.39	6	48.09	4	47.16	6	16	A
SMA N 1 Koto Balingka	43.10	13	46.35	6	45.73	7	24	A
SMA N 1 Ranah Batahan	43.58	11	36,85	10	44.43	10	17	A
SMA N 1 Sungai Beremas	60.86	1	39.67	9	40.61	11	14	A
Rata-rata	344,16	47	331,83	35	337,76	41	188	

Sumber : Dinas Pendidikan provinsi Kota Padang 2019/2020

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa SMA N 1 Talamau mengalami naik turun nilai, pada tahun 2017 SMA N 1 Talamau mendapat peringkat 6, lalu pada tahun 2018 mengalami peningkatan nilai menjadi peringkat 4, lalu pada tahun 2019 terjadi kembali penurunan nilai menjadi peringkat 6, dari 7 sekolah dari hasil nilai ujian nasional yang tertinggi diperoleh oleh SMA N 1 Pasaman. Dari ke 7 sekolah tersebut terdapat kurikulum yang sama yaitu K13 dan sama-sama berakreditasi A jadi ini alasan saya memilih sekolah SMA N 1 Talamau sebagai objek penelitian.

Rendahnya prestasi belajar siswa di SMA N 1 Talamau Pasaman Barat ini diduga karena dipengaruhi dengan masih kurangnya interaksi sosial antara siswa dengan siswa lainnya, kurangnya intensitas belajar pada siswa, gaya belajar siswa yang masih kurang, rendahnya motivasi berprestasi siswa dan masih kurangnya kemampuan siswa dalam pemanfaatan internet.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik mengambil judul penelitian ini yang nantinya akan dituangkan dalam bentuk skripsi. Dengan judul penelitian: **“Pengaruh Interaksi Sosial, Intensitas Belajar, Gaya Belajar, Motivasi Berprestasi dan Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma N 1 Talamau Kabupaten Pasaman”**.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah dan batasan masalah serta tujuan penelitian, penelitian ini tergolong penelitian asosiatif. Menurut Arikunto (2010:39) penelitian

asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa IPS kelas X1 dan XII SMA N 1 Talamau tahun ajaran 2019/2020 yang terdiri dari 4 kelas yaitu berjumlah 141 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *stratified random sampling* berjumlah 78 orang sampel. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda yaitu uji t dan uji f (simultan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini tabel hasil rekapitulasi regresi berganda baik secara keseluruhan maupun berstrata berdasarkan tingkat pendapatan orang tua yaitu pendapatan tinggi dan pendapatan rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Regresi Berganda Secara Keseluruhan dan Berstrata

No	Variabel	Keseluruhan		Pendapatan Tinggi		Pendapatan Rendah	
		Koefisien	t _{hitung}	Koefisien	t _{hitung}	Koefisien	t _{hitung}
1.	Constan	-59,057		-55,473		-64,752	
2.	Interaksi Sosial	0,878	3,104	0,898	2,970	0,708	2,808
3.	Intensitas Belajar	0,757	2,648	0,693	2,815	0,577	3,331
4.	Gaya Belajar	0,436	2,495	0,916	3,015	0,334	1,600
5.	Motivasi Berprestasi	0,523	2,270	0,510	3,314	0,964	2,816
6.	Pemanfaatan Internet	0,474	2,605	0,290	0,990	0,420	3,669

Berdasarkan Tabel 2 di atas, terlihat maka dapat disimpulkan hasil dari hipotesis baik secara keseluruhan maupun secara strata berdasarkan tingkat pendapatan orang tua, yaitu pendapatan tinggi dan pendapatan rendah. Adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA N 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat

Terdapat pengaruh signifikan antara interaksi sosial (X_1) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Talamau, dengan nilai koefisien sebesar 0,878 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,104 > 1,66543$). dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ artinya interaksi sosial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa siswa kelas XI IPS SMA N 1 Talamau. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima. Selanjutnya dilihat dari strata tingkat pendapatan tinggi dan pendapatan rendah, interaksi sosial lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orangtua yang berpendapatan rendah. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orangtua yang berpendapatan rendah interaksi

sosialnya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orangtua yang memiliki pendapatan tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010:54) salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah interaksi sosial. Interaksi sosial adalah hubungan antara individu yang satu dengan individu yang lain, kelompok dengan kelompok yang timbal balik dan saling mempengaruhi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indrati Endang Mulyaningsih (2004), hasil analisis menunjukkan bahwa ternyata intensitas interaksi sosial anak dalam keluarga, motivasi berprestasi, dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

2. Pengaruh Intensitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA N 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat

Terdapat pengaruh signifikan antara intensitas belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Talamau, dengan nilai koefisien sebesar 0,757 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,648 > 1,66543$). dan nilai signifikan $0,010 < 0,05$ artinya intensitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Talamau. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima. Selanjutnya dilihat dari strata tingkat pendapatan tinggi dan pendapatan rendah, intensitas belajar lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orangtua yang berpendapatan tinggi. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orangtua yang berpendapatan tinggi intensitas belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orangtua yang memiliki pendapatan rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010:54) salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah intensitas belajar. Dalam perbuatan belajar, dalam perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik sebelumnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya yang dilakukan oleh Khaeriyah, Mahmud (2017) pengaruh intensitas penggunaan smartphone dan pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar dan hasil belajar ekonomi.

3. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA N 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat

Terdapat pengaruh signifikan antara gaya belajar (X_3) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Talamau, dengan nilai koefisien sebesar 0,436 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,495 > 1,66543$) dan nilai signifikan $0,015 < 0,05$ artinya gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Talamau. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima. Selanjutnya dilihat dari strata tingkat pendapatan tinggi dan pendapatan rendah, gaya belajar lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orangtua yang berpendapatan tinggi. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orangtua yang berpendapatan rendah interaksi sosialnya

lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orangtua yang memiliki pendapatan rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Handayani (dalam Ramlah, 2014: 68) mengungkapkan bahwa salah satu cara yang dapat dilakukan orang tua agar anaknya memiliki prestasi belajar yang baik adalah dengan menemukan gaya belajar anak dan menerima sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, (Hamalik, 2003) gaya belajar juga merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, disekolah, dan dalam situasi-situasi pribadi, sedangkan menurut (Depoter dan hernacki, 2010). Gaya belajar seseorang adalah kombinasi bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya yang dilakukan oleh Winulang (2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh disiplin belajar, gaya belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi akutansi baik secara simultan maupun parsial.

4. Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA N 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat

Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi berprestasi (X_4) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Talamau, dengan nilai koefisien sebesar 0,523 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,270 > 1,66543$). dan nilai signifikan $0,026 < 0,05$ artinya motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa siswa kelas XI IPS SMA N 1 Talamau. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima. Selanjutnya dilihat dari strata tingkat pendapatan tinggi dan pendapatan rendah, motivasi berprestasi lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orangtua yang berpendapatan rendah. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orangtua yang berpendapatan rendah motivasi berprestasinya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orangtua yang memiliki pendapatan tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Nana (2005:70), "Motivasi berprestasi adalah motivasi untuk berkompetisi baik dengan dirinya atau dengan orang lain dalam mencapai prestasi yang tertinggi". Pendapat lain dikemukakan oleh Djaali dalam (Isnawati & Setyorini, 2013: 115), "Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar". "Dari beberapa pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalahseluruhdaya penggerak psikis yang ada dalam diri individu siswa yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan dari belajar tersebut.

5. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA N 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat

Terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan perpustakaan (X_5) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Talamau, dengan nilai koefisien sebesar 0,474 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,605 > 1,66543$). dan nilai signifikan $0,011 < 0,05$ artinya pemanfaatan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa siswa

kelas XI IPS SMA N 1 Talamau. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima. Selanjutnya dilihat dari strata tingkat pendapatan tinggi dan pendapatan rendah, pemanfaatan perpustakaan lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orangtua yang berpendapatan rendah, namun siswa yang berlatar belakang pendapatan orangtuanya tinggi, pemanfaatan perpustakaan ini tidak memberikan pengaruh atau kontribusi terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Suherman (2006:146), bahwa elektronik learning atau sistem pembelajaran dengan menggunakan internet merupakan upaya untuk menghubungkan pembelajaran (siswa dengan sumber belajar (data base, pakar/guru, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan menurut Nasution (2006) mengungkapkan bahwa internet memberi keuntungan dalam semua bidang bisnis, akademis, pemerintahan, organisasi dan lain sebagainya. Pendapat lain yaitu menurut Turban (2006: 674) menyebutkan bahwa internet (the net) adalah jaringan yang menghubungkan sekitar satu juta jaringan komputer organisasional internasional di lebih dari 200 negara di semua benua, termasuk Antartika. Sementara itu, Nugroho (2006: 25) menyebutkan bahwa internet terbentuk dari jaringan-jaringan komputer yang saling terkoneksi satu sama lain. Setiap jaringan mungkin menghubungkan puluhan, ratusan, hingga ribuan komputer, yang memungkinkan komputer-komputer itu saling berbagi data dan informasi satu sama lain di seluruh dunia. Sejalan dengan di atas frost (2003:8) internet adalah seluruh jaringan yang saling terhubung satu sama lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya yang dilakukan oleh Khaeriyah, Amir Mahmud (2017) pengaruh intensitas penggunaan smartphone dan pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar dan hasil belajar ekonomi.

6. Pengaruh Interaksi Sosial, Intensitas Belajar, Gaya Belajar, Motivasi Berprestasi dan Pemanfaatan Perpustakaan Secara Bersama-Sama Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA N 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat

Pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). untuk melihat berapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 135,576 > F_{tabel} 2,34$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan interaksi sosial, intensitas belajar, gaya belajar, motivasi berprestasi dan pemanfaatan internet secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Supriyono dan Ahmadi (2004): a) Faktor-faktor stimulus belajar, b) Faktor-faktor metode belajar, c) Faktor-faktor individual.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara interaksi sosial (X_1) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Talamau dengan nilai koefisien sebesar 0,878 angka ini signifikan dilihat dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,104 > 1,66543$) dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ artinya interaksi sosial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Talamau. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima. Selanjutnya dilihat dari strata tingkat pendapatan tinggi dan pendapatan rendah, interaksi sosial lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orangtua yang berpendapatan rendah. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orangtua yang berpendapatan rendah interaksi sosialnya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orangtua yang memiliki pendapatan tinggi.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara intensitas belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Talamau dengan nilai koefisien sebesar 0,757 angka ini signifikan dilihat dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,648 > 1,66543$) dan nilai signifikan $0,010 < 0,05$ artinya intensitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Talamau. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima. Selanjutnya dilihat dari strata tingkat pendapatan tinggi dan pendapatan rendah, intensitas belajar lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orangtua yang berpendapatan tinggi. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orangtua yang berpendapatan tinggi intensitas belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orangtua yang memiliki pendapatan rendah.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara gaya belajar (X_3) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Talamau, dengan nilai koefisien sebesar 0,436 angka ini signifikan dilihat dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,495 > 1,66543$) dan nilai signifikan $0,015 < 0,05$ artinya gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Talamau. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima. Selanjutnya dilihat dari strata tingkat pendapatan tinggi dan pendapatan rendah, gaya belajar lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orangtua yang berpendapatan tinggi. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orangtua yang berpendapatan rendah interaksi sosialnya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orangtua yang memiliki pendapatan rendah.
4. Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi berprestasi (X_4) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Talamau dengan nilai koefisien sebesar 0,523 angka ini signifikan dilihat dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,270 > 1,66543$) dan nilai signifikan $0,026 < 0,05$ artinya motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Talamau. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima. Selanjutnya dilihat dari strata tingkat pendapatan tinggi dan pendapatan rendah, motivasi berprestasi lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orangtua yang berpendapatan rendah. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orangtua yang berpendapatan rendah motivasi berprestasinya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orangtua yang memiliki pendapatan tinggi.
5. Terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan perpustakaan (X_5) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Talamau dengan nilai koefisien sebesar 0,474

angka ini signifikan dilihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,605 > 1,66543$) dan nilai signifikan $0,011 < 0,05$ artinya pemanfaatan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa siswa kelas XI IPS SMA N 1 Talamau. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima. Selanjutnya dilihat dari strata tingkat pendapatan tinggi dan pendapatan rendah, pemanfaatan perpustakaan lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orangtua yang berpendapatan rendah, namun siswa yang berlatar belakang pendapatan orangtuanya tinggi, pemanfaatan perpustakaan ini tidak memberikan pengaruh atau kontribusi terhadap prestasi belajar siswa.

6. Terdapat pengaruh interaksi sosial, intensitas belajar, gaya belajar, motivasi berprestasi dan pemanfaatan internet secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Talamau yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini terlihat dari nilai $F_{hitung} 135,576 > F_{tabel} 2,34$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah Dan Mohammad Nurdin. (2012). *Belajar Dengan Pendekatan Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan Kreatif, Menarik)*. Bumi Aksara.
- Dimiyati, Dan Mudjiono. (2006). *Belajar Dan Pembelajaran*. Dirjen Pt.Dpk.
- Djamarah, S. B. (2009). *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Pt Remaja Rosalakarya.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 20* (P. 52,47,48,19160139,59,97,136,105,98,205). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- i, I. (2011). F.Pdf. In *Aplikasi Analisis Multivarian Dengan Program Ibm Spss 21 Edisi 7* (Universita).
- i, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, Syarif Dan Asroi. (2013). *Manajemen Pendidikan Subtansi Dan Implementasi Dalam Praktik Pendidikan Di Indonesia*. Pustaka Mandiri.
- Idris, Fazilah. (2010). *Jurnal Bahasa (Pembelajara Bahasa)*.
- Irianto, A. (2010). *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangan)*.

- Isnawati, N., & Setyorini, D. (2013). Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. Xii, No. 1, Tahun 2014.Pdf. *Penggunaan Media Lectora Inspire X.6 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Smk Ma'arif 1, Xi(1)*, 112–128.
- Muhibbin, S. (2008). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Pt. Remaja Rosdakarya.
- Mulyaningsih, I. E. (2014). *Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar The Influence Of Social Interaction Of Family Relationship , Achievement Motivation , And Independent Learning*. 441–451.
- N.Asih. (2017). Analisis Kemampuan Praktik Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning) Mahasiswa Pgmi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Iain Raden Intan Lampung. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(1), 20–23.
- Nana, Saudih Sukma Dinata. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Rosdakarya.
- Nasution, Laila Hadri. (2008). *Pemanfaatan Internet Guna Mendukung Kegiatan Perkuliahan Mahasiswa Program Pascasarjana*. Andi Offset.
- Nuryani. (2014). Hubungan Intensitas Mengakses Facebook Dengan Motivasi Siiswa Sma Negeri 2 Tanggerong Seberang. *Pengaruh Motivasi, Intensitas Belajar, Dan Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar*.
- Oemar. (2002). *Media Pendidikan*. Pt Citra Aditya Bakti.
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>
- Purwanto, N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Pt. Remaja Rosda Karya.
- Rif'ah, Z., & Rohayati, S. (2015). Pengaruh Motivasi, Intensitas Belajar, Dan Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Dan Keuangan Pada Siswa Kelas X Akuntansi Di Smk Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya, Volume 3 N(2)*, 8.
- Sadirman. (2009). *Interaksi Dan Motivasi Belajar*. Raja Grafindo Persada.
- Santrock. (2007). *Remaja*. Erlangga.
- Sarwono W.S. (2013). *Pengantar Psikologi Umum*. Pt Rajagrafindo Persada.

- Setiyani, R. (2010). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Dinamika Pendidikan*, 5(2), 117–133. <https://doi.org/10.15294/Dp.V5i2.4921>
- Siregar, S. (2013). *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss 17*. Rienika Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Uny Press.
- Suharsimi, A. (2006). Doc2.Pdf. In *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Renika Cip).
- Suliyanto. (2011a). *Ekonometrika Tarapan Teori Dan Aplikasinya Dengan Spss*. Andi.
- Suliyanto. (2011b). P.Pdf. In *Ekonometrika Terapan* (Andi).
- Sumadi, & Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Pt. Raja Grafindo Persada.
- Tirtonegoro, S. (2001). *Anak Super Normal Dan Program Pendidikannya*. Pt Bumi Aksara.
- Winkel, W. . (2009). *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Gramedia.
- Yulianto, A., & Dkk, Wahyudi Dwi Bambang. (2002). *Pengaruh Intensitas Dan Pola Belajar Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Kompetensi Dasar Otomotif*.